



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMANFAATAN LAYANAN KESEHATAN JIWA
PADA PESERTA JKN DI FKTP INDONESIA
(ANALISIS DATA SAMPEL BPJS 2024)**

Oleh:

ANNISA HAYATUNNUFUS

NIM. 2211211029

Pembimbing I : Shelly Haria Roza, SKM, M.Kes

Pembimbing II : Yosalli, SKM., MPH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 19 Agustus 2026

ANNISA HAYATUNNUFUS, NIM.2211211029

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
LAYANAN KESEHATAN JIWA PADA PESERTA JKN DI FKTP INDONESIA
(ANALISIS DATA SAMPEL BPJS 2024)**

xiii + 110 halaman, 23 tabel, 5 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan penelitian

Cakupan layanan kesehatan jiwa di Indonesia masih rendah, yaitu 42,94% dari target nasional 90%. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan layanan kesehatan jiwa pada peserta JKN di FKTP Indonesia tahun 2024.

Metode

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain *cross-sectional* menggunakan data sampel BPJS Kesehatan Tahun 2024. Penelitian dilakukan pada April-Agustus 2026 dengan sampel sebanyak 45.708 peserta JKN yang memanfaatkan layanan kesehatan jiwa di FKTP. Data dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat (regresi binomial negatif).

Hasil

Rata-rata pemanfaatan kesehatan jiwa adalah 3,15 kali kunjungan. Analisis bivariat menunjukkan usia ($p<0,001$), jenis kelamin ($p<0,001$), status perkawinan ($p<0,001$), segmentasi peserta ($p<0,001$), status kepesertaan ($p<0,001$), jenis FKTP ($p<0,001$), wilayah fasilitas kesehatan ($p<0,001$), dan kode diagnosis ($p<0,001$) berhubungan dengan pemanfaatan kesehatan jiwa. Analisis multivariat menunjukkan kode diagnosis gangguan psikotik memiliki intensitas pemanfaatan kesehatan jiwa 74,2% lebih tinggi dibandingkan diagnosis referensi (IRR=1,742).

Kesimpulan

Usia, jenis kelamin, status perkawinan, segmentasi peserta, status kepesertaan, jenis FKTP, wilayah fasilitas kesehatan, dan kode diagnosis berhubungan dengan pemanfaatan kesehatan jiwa dengan kode diagnosis sebagai faktor paling dominan. Disarankan BPJS Kesehatan dan FKTP meningkatkan akses kesehatan jiwa melalui peningkatan *screening*, tata laksana sesuai tingkat keparahan, dan sistem rujukan yang optimal.

Daftar pustaka

: 60 (1995-2025)

Kata kunci

: Kesehatan Jiwa, JKN, FKTP, Gangguan Jiwa, BPJS

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 19 August 2026

ANNISA HAYATUNNUFUS, NIM 2211211029

FACTORS ASSOCIATED WITH THE UTILIZATION OF MENTAL HEALTH SERVICES AMONG NATIONAL HEALTH INSURANCE PARTICIPANTS AT PRIMARY HEALTH CARE FACILITIES IN INDONESIA (ANALYSIS OF BPJS SAMPLE DATA 2024)

xiii + 110 pages, 23 tables, 5 pictures, 7 appendices

ABSTRACT

Objective

The coverage of mental health services in Indonesia remains low, at 42.94% of the national target of 90%. This study aimed to analyze the factors associated with the utilization of mental health services among national health insurance participants at primary health care facilities in Indonesia in 2024.

Methods

This study is quantitative with a cross-sectional design using BPJS Kesehatan sample data 2024. The study was conducted from April to August 2026 with a sample of 45,708 JKN participants who utilized mental health services at FKTP. Data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate analyses (negative binomial regression).

Results

The average utilization of mental health services was 3.15 visits. Bivariate analysis showed that age ($p<0.001$), sex ($p<0.001$), marital status ($p<0.001$), participant segmentation ($p<0.001$), membership status ($p<0.001$), type of primary health care facility ($p<0.001$), health facility region ($p<0.001$), and diagnosis code ($p<0.001$) were significantly associated with mental health service utilization. Multivariate analysis showed that participants with psychotic disorder diagnoses had a 74.2% higher utilization intensity than those in the reference diagnosis group (IRR=1.742).

Conclusion

Age, sex, marital status, participant segmentation, membership status, type of primary health care facility, health facility region, and diagnosis code were associated with mental health service utilization, with diagnosis code being the most dominant factor. BPJS and primary health care facilities are recommended to improve access to mental health services through enhanced screening, management according to severity, and an optimal referral system.

Bibliography : 60 (1995–2025)

Keywords : Mental Health, JKN, FKTP, Mental Disorders, BPJS.